

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penghindaran pajak, risiko pajak, dan preferensi risiko eksekutif perusahaan terhadap kos utang. Uji hipotesis dilakukan menggunakan regresi berganda terhadap 118 sampel perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 hingga 2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghindaran pajak memiliki hubungan negatif terhadap kos utang, sementara itu, risiko pajak dan preferensi risiko eksekutif tidak memiliki hubungan terhadap kos utang. Hasil penelitian mengindikasikan kreditur mendukung penghindaran pajak dan tidak memandang penghindaran pajak sebagai aktivitas yang selalu berisiko. Selain itu, hasil penelitian mendukung adanya aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan akan berkontribusi pada pemberian tingkat bunga atau kos utang yang lebih rendah oleh kreditur.

**Kata Kunci :** Penghindaran Pajak, Risiko Pajak, Preferensi Risiko Eksekutif, Kos Utang.

## ABSTRACT

This study aims to analyze the relationship between tax avoidance, tax risk, and corporate executive risk preferences on the cost of debt. Hypothesis testing was carried out using multiple regression on a sample of 118 companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016 to 2020. The results showed that tax avoidance had a negative relationship to the cost of debt, meanwhile, tax risk and executive risk preference had no relationship to the cost of debt. The results indicate that creditors support tax avoidance and do not view tax avoidance as an activity that is always risky. In addition, the results of the study support that tax avoidance activities carried out by companies will contribute to the provision of lower interest rates or debt costs by creditors.

**Keywords :** Tax Avoidance, Tax Risk, Executive Risk Preferences, Cost of Debt.